



PELUNCURAN PERDANA: Film James Bond terbaru *Quantum of Solace* saat diluncurkan perdana di seluruh dunia di teater Odeon, London, 29 Oktober 2008.

Jagoan dengan Banyak Pendukung

JAMES BOND yang juga dikenal sebagai agen 007 adalah tokoh fiksi dalam berbagai novel yang ditulis Ian Fleming. Petualangan James Bond telah diangkat ke dalam bentuk film. Sampai saat ini, sudah ada 22 film yang mengangkat Bond sebagai tokoh utama.

Mulai dari Sean Connery yang terlibat dalam enam film dan satu film tidak resmi *Never Say Never Again*, George Lazenby memerankan tujuh film, Timothy Dalton sebanyak dua film, Pierce Brosnan sebanyak empat film, dan Daniel Craig sebanyak dua film.

Dalam setiap novel dan film, James Bond memiliki banyak pendukung. Mulai dari pejabat British Secret Service yang selalu memakai nama simbol M dan Q. Hanya bedanya di film, sekretaris-

nya cukup dengan M, alias Miss Money Penny.

Sosok lain yang selalu muncul dalam serial Bond adalah Felix Leiter, agen rahasia dari CIA. Dalam film, Leiter muncul secara teratur pada era Connery. Hanya sekali muncul di era Moore dan dua kali pada masa Dalton. Tokoh ini absen pada saat Brosnan memerankan sosok Bond. Baru muncul lagi saat Craig menggantikan Brosnan sebagai Bond.

Sisi lain yang selalu menjadi perhatian adalah *Bond girl*. Pada umumnya para *Bond girls* memiliki nama *double entendre* (walaupun tidak selalu) seperti Pussy Galore (*Goldfinger*), Plenty O'Toole (*Diamonds Are Forever*), dan Xenia Onatopp (*Golden Eye*).

Bila kita amat, ada beberapa tokoh yang sering muncul dalam novel dan film, yakni Bill Tanner, Rene Mathis, Felix Leiter, Jack Wade, Jaws, Charles Robinson, dan JW Pepper. (Nda/M-4)

'Quantum of Solace' untuk 007

Melissa Weirang

UNTUK filmnya yang ke-22 berjudul *Quantum of Solace*, para penggemar Bond di Indonesia boleh dikatakan sangat beruntung dapat menjadi salah satu dari 13 negara pertama yang dapat menyaksikan terlebih dahulu, bahkan hampir sepuluh hari sebelum Amerika Serikat dan Kanada.

Peran James Bond kali ini masih dipegang aktor Inggris Daniel Craig. Mengam saat pertama kali Craig terpilih sebagai James Bond, ia menerima berbagai macam kritik tajam dari segala penjuru yang berpendapat bahwa ia sama sekali tidak cocok untuk memerankan Bond. Sampai-sampai penggemar Bond membuat sebuah website danielcraigisnotbond.com (Daniel Craig bukan Bond) sebagai bentuk penolakan terhadap keputusan *casting* tersebut.

Tentu saja tekanan semacam itu menjadi beban yang cukup berat bagi Craig untuk dapat memerankan tokoh James Bond yang sesuai dengan harapan para penggemarnya. Walaupun secara kasatmata memang Craig

bukanlah tipe aktor yang secara fisik memancarkan aura 'Bond', mungkin ia adalah pilihan yang paling tepat untuk mengembuskan sebuah napas baru ke dalam franchise James Bond, yang ketika menginkal instansinya yang ke-20 sudah nyaris kehabisan ide baru untuk menampilkan aksi-aksi fantastis dan teknologi canggih yang sudah menjadi ciri khas film-film James Bond sejak 1962.

Franchise James Bond akhirnya memutuskan untuk menekan tombol *reset* dan kembali ke titik awal bermulanya agen rahasia 007 dalam *Casino Royale*. Penampilan Bond dalam petualangan pertamanya sebagai 007 yang masih terlihat kasar dan ceroboh juga banyak mengundang kritik dari para penggemar Bond yang saat itu sudah terbiasa dengan versi Bond klasik yang ditampilkan dalam pemeran-pemeran Bond sebelumnya dari Sean Connery sampai ke Pierce Brosnan.

Tetapi, *Casino Royale* berhasil membuktikan ketangguhannya sebagai anggota franchise Bond yang sampai saat ini masih merupakan film James Bond dengan perolehan *box office* tertinggi. Seperti, dalam masa penantian kehadiran *Quantum of Solace*,

WALAU sudah 46 tahun, franchise film James Bond tetap menjadi salah satu yang selalu dinanti-nantikan.

Dari *action*, mobil-mobil mewah, peralatan teknologi canggih, sampai ke *Bond girls* yang selalu memikat.

sosok Daniel Craig sudah kukuh dan tidak lagi banyak dipertanyakan untuk memerankan tokoh agen rahasia terkenal ini.

Perjalanan emosional Bond

Semenjak judul film James Bond ke-22 ini dipublikasikan pada Januari silam, banyak orang yang bertanya-tanya, apa sih sebenarnya arti dari judul tersebut?

Quantum of Solace merupakan judul salah satu cerita dengan karangan Ian Fleming sendiri yang terkompilasi dalam kumpulan cerita pendek *For Your Eyes Only* yang terbit pada 1960. Tidak ada aksi spionase dalam cerita pendek ini, hanya ada sebuah kisah drama tentang cinta dan pengkhianatan yang tidak pula berhubungan langsung dengan Bond.

Namun memang kisah dalam



Daniel Craig dan Olga Kurylenko

cerita pendek tersebut sama sekali tidak diadaptasi ke film Bond terbaru ini, hanya judulnya. Kata *quantum* sendiri merupakan sebuah satuan hitungan kuantitas dan satuan berat penghiburan atau ketenangan hati (di saat galau).

Jadi pada prinsipnya, film ini merupakan perjalanan emosional Bond untuk berdamai dengan pergumulan dendam dan amarahnya setelah dikhianati perempuan yang ia cintai dalam *Casino Royale*.

Alur cerita *Quantum of Solace* sendiri berkaitan sangat erat dengan *Casino Royale*. Jadi apabila Anda berencana untuk menonton, mungkin ada baiknya jika malam sebelumnya Anda menyegarkan memori ingatan Anda dengan menonton DVD *Casino Royale*. Karena dalam *Quantum of Solace* Anda akan kembali bertemu de-

ngan karakter-karakter dari film sebelumnya seperti Rene Mathis, Felix Leiter, dan Mr White.

Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah James Bond bahwa sebuah film memiliki alur cerita yang benar-benar berlanjut langsung dari akhir film sebelumnya. Satu hal lagi, jangan terlalu berharap untuk dapat melihat lebih banyak aksi peralatan teknologi canggih dari yang ditampilkan di film sebelumnya, karena dalam *Quantum of Solace*, James Bond tetap lebih banyak hanya bersenjatakan pistol, kepalan tinju dan ditambah lagi dengan amarahnya yang terpendam. Seperti, memang franchise James Bond masih tetap memilih jalur yang lebih realistis untuk film terbarunya ini, dengan lagi-lagi menampilkan Bond yang berdarah-darah dan penuh luka memar, baik secara fisik maupun secara mental.

Kalau sebelumnya ini kita hanya mengenal James Bond sebagai seorang agen rahasia super yang selalu tampil ramah dan tangguh, di sini kita akan diperlihatkan dalam beberapa momen langka bahwa di balik itu semua, James Bond ternyata juga hanyalah seorang manusia berperasaan yang sedang berusaha keras untuk

mencari *closure*.

Mungkin banyak dari Anda yang lebih menyukai gaya Bond yang ditampilkan dalam *Casino Royale* dan *Quantum of Solace*, tapi pasti tidak sedikit juga yang berpendapat bahwa elemen-elemen klasik dari tokoh selegendaris 007 tidak sepatutnya diutak-atik.

Tidak ada aksi spionase dalam cerita pendek ini, hanya ada sebuah kisah drama tentang cinta dan pengkhianatan yang tidak pula berhubungan langsung dengan Bond.

Tetapi setiap legenda pasti memiliki asal mula, dan inilah tahap awal evolusi James Bond yang akhirnya memunculkan *quantum of solace*-nya untuk menjadi James Bond 007. Jadi, kita tunggu saja James Bond seperti apa yang akan beraksi kembali dalam film Bond ke-23 di 2010. ***

mweekend.com
mediaindonesia.com

COMING SOON



Film : *The Other Boleyn Girl*
Sutradara : Justin Chadwick
Pemain : Natalie Portman, Scarlett Johansson, Eric Bana

FILM *The Other Boleyn Girl* diangkat dari novel laris karya Philippa Gregory dengan judul yang sama. Film ini mengambil latar belakang abad ke-19 pada era Kerajaan Inggris. Dua bersaudara Anne dan Mary Boleyn dikendalikan ayah mereka yang berambisi mengangkat status keluarga. Sang ayah Thomas Boleyn pun berusaha merayu Raja Aragon dari Inggris agar kedua anaknya bisa masuk kehidupan para bangsawan. Bila perlu, mereka harus menyusup bahwa dan bersaing mendapatkan cinta sang raja.

Mary akhirnya berhasil memenangkan hati raja dan menjadi selirinya. Tidak demikian dengan Anne. Dia harus berbuat licik untuk membuat raja dari tangan kakaknya dan juga Ratu Catherine, permaisuri raja. Anne tidak akan berhenti sampai ia berhasil menjadi ratu Inggris.



Film : *Nights in Rodanthe*
Sutradara : George C Wolfe
Pemain : Richard Gere, Diane Lane, Scott Glenn, Christopher Meloni

RICHARD Gere kembali dipertemukan dengan Diane Lane lewat film drama romantis *Nights in Rodanthe*. Film ini bercerita tentang Adrienne Willis yang sedang memiliki banyak masalah. Dia mencoba memenangkan diri di sebuah rumah pantai di Kota Rodanthe, Carolina Utara. Tidak lama kemudian datanglah tamu misterius rumah-rumah yang ada di pantai.

Adrienne tidak mengungui karena di rumah itu ada satu tamu yang tetap betah di sana, yakni Dr Paul Flanner. Dia juga sedang dirundung masalah. Berdua di rumah pantai yang penuh kejutan itu telah mengubah kehidupan asmara mereka.



Film : *Deception*
Sutradara : Marcel Langenegger
Pemain : Hugh Jackman, Ewan McGregor, Michelle Williams

Film bergenre *thriller* ini mengisahkan Jonathan McQuarry seorang akuntan yang diperkenalkan Wyatt Bose dengan sebuah klub-seks bernama The List. Sejak bertemu dengan Wyatt, kehidupan Jonathan berubah. Setiap hari selalu saja ada pertemuan yang menepuknya untuk memintanya berkenan. Setiap selesai kenca, pertemuan yang mengencani selalu mengilang. Oleh Jonathan, semua peristiwa itu selalu dilaporkan pada Wyatt. Suatu ketika, seorang perempuan menelepon untuk mengajaknya berkenan. Namun pagi harinya setelah berkenan, ditemukan darah berceceran di ranjang. Dia pun dituntut menjadi pelaku hilangnya pewaris seorang miliuner.



Film : *Passengers*
Sutradara : Rodrigo Garcia
Pemai : Anne Hathaway, Patrick Wilson, Andre Braugher

Setelah peristiwa kecelakaan, Claire takut naik pesawat. Claire yang sehari-harinya sebagai seorang terapis itu akhirnya mengikuti bimbingan melawan rasa takut saat naik pesawat. Dia dipertemukan dengan ilmu *survivor* yang pernah mengalami kecelakaan mati pesawat. Salah satunya Eric, seorang *survivor* yang sangat dekat dengan Claire. Namun makin lama, ada sesuatu yang janggal. Para *survivors* itu hilang secara misterius. Claire mencurigai Eric satu-satunya penyebab hilangnya keempat temannya. Selain itu, Eric dianggap paling tahu sebuah rasis penting terkait dengan kecelakaan pesawat di masa lalu. Claire pun akhirnya menyelidiki latar belakang itu, apa pun konsekuensinya. (M-6)